

PERAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN UDARA DALAM UPAYA MENINGKATKAN FASILITAS UMUM PADA BANDARA DOMINE EDUAR OSOK SORONG KOTA

Andi Nurul¹, Rosnani², Siti Nurjannah³

¹²³Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong
Korespodensi rosnanin1985@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the Ministry of Air Transportation in an effort to improve public facilities at Domine Eduar Osok Airport, Sorong City, using qualitative research methods. Data collection techniques by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques, data validity, data collected in this study, both primary data and secondary data were re-examined in order to determine the completeness of the data obtained. The results of this study indicate that knowing the role of the Ministry of Civil Aviation in Efforts to improve public facilities at Domine Eduard Osok Airport Sorong City, the role of the ministry of transportation in improving public facilities at Domine Eduard Osok airport Sorong City, the development in recent years is quite rapid with all the facilities. The general public used by the community is quite comfortable, although there are still VIP rooms for State officials, with the presence of foreign tourists who come to enjoy the natural beauty in Raja Ampat, the Ministry of Transportation always innovates in building regional icons to facilitate the passengers who come and go to Domine Eduard Osok Sorong City. The Ministry of Transportation's efforts to improve public facilities at Domine Eduard Osok Airport, Sorong City. The ability to compete on a global scale needs to be a priority by the Sorong City government in formulating airport development policies so that air transportation development can gradually and systematically be handled in an effort to improve welfare and encourage equitable distribution of regional development rates.

Keywords: *Role, Ministry, Facilities, General, Airport.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kementerian Perhubungan Udara Dalam Upaya meningkatkan Fasilitas Umum Pada Bandara Domine Eduar Osok Sorong Kota, Metode penelitian dengan menggunakan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data, keabsahan data, data yang dikumpul dalam penelitian ini baik data primer maupun data sekunder diteliti kembali guna mengetahui kelengkapan data yang di peroleh. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa mengetahui Peran Kementerian Perhubungan Udara Dalam Upaya meningkatkan Fasilitas Umum Pada Bandara Domine Eduar Osok Sorong Kota, Peran kementerian perhubungan

dalam meningkatkan fasilitas umum pada bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong, perkembangan dalam beberapa tahun ini cukup pesat yang dengan adanya semua fasilitas umum yang digunakan oleh masyarakat cukup nyaman walaupun masih ada ruangan VIP untuk pejabat Negara masih sempit dengan adanya wisawan manca Negara yang datang menikmati keindahan alam di Raja Ampat kementerian perhubungan selalu berinovasi dalam membangun akses daerah untuk menfasilitas para penumpang yang datang dan pergi pada Domine Eduard Osok Kota Sorong. Upaya kementerian perhubungan dalam meningkatkan fasilitas umum pada bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong. Kemampuan berkompetisi dalam skala global perlu menjadi prioritas oleh pemerintah Kota Sorong dalam perumusan kebijakan pembangunan bandara sehingga secara bertahap dan sistematis dapat ditangani pembangunan perhubungan udara dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan mendorong pemerataan laju pembangunan daerah.

Kata kunci: Peran, Kementerian, Fasilitas, Umum, Bandara.

PENDAHULUAN

Transportasi udara merupakan salah satu urat nadi perekonomian suatu bangsa. Pengembangan transportasi udara yang berkelanjutan menjadi tugas pemerintah dalam meningkatkan perekonomian rakyat. Pengembangan transportasi udara tidak hanya berupa pengembangan sarana transportasi dan peralatan pendukungnya tetapi juga berupa peningkatan pelayanan pada penumpang. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan terbit karena Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi, perubahan lingkungan strategis, dan kebutuhan penyelenggaraan penerbangan sehingga perlu diganti dengan undang-undang yang baru. Disahkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan maka Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perlu diketahui bahwa Penerbangan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.

Bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong pintu gerbang kegiatan perekonomian dalam upaya pemerataan pembangunan, pertumbuhan dan stabilitas ekonomi serta keselarasan pembangunan nasional dan pembangunan daerah yang digambarkan sebagai lokasi dan wilayah di sekitar bandar udara yang menjadi pintu masuk dan keluar kegiatan perekonomian dalam jaringan transportasi udara yang digambarkan sebagai titik lokasi bandar udara yang menjadi pertemuan beberapa jaringan dan rute penerbangan sesuai hierarki bandar udara.

Bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong sebagai tempat kegiatan alih moda transportasi, dalam bentuk interkoneksi antar moda pada transportasi guna memenuhi

tuntutan peningkatan kualitas pelayanan yang terpadu dan berkesinambungan yang digambarkan sebagai tempat perpindahan moda transportasi udara ke moda transportasi lain atau sebaliknya. Pendorong dan penunjang kegiatan industri, perdagangan dan/atau pariwisata dalam menggerakkan dinamika pembangunan nasional, serta keterpaduan dengan sektor pembangunan lainnya, digambarkan sebagai lokasi bandar udara yang memudahkan transportasi udara pada wilayah di sekitarnya.

Bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong merupakan sarana terpenting dalam transportasi udara untuk kepentingan perhubungan baik antar pulau maupun antar negara. Jenis transportasi yang sangat memadai untuk jarak jauh, antar pulau atau pun antar daerah. Bahwa tranportasi udara merupakan pilihan yang paling tepat. Bandara udara juga merupakan faktor pendukung bagi perkembangan dalam segi ekonomi, sosial, budaya, dan industri. Maka dari itu pembangunan bandar udara sangatlah penting demi perkembangan daerah. Bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong merupakan salah satu pintu gerbang masuknya wisatawan domestik atau internasional ke Kabupaten Raja Ampat. Untuk itu dalam melayani kebutuhan masyarakat dalam jasa transportasi udara perlu diperhatikan pelayanan dan fasilitas yang maksimal seputar informasi tentang bandara ke seluruh penumpang ataupun pengunjung. Oleh karena itu bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong terus berbenah dan meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan dalam menyambut wisatawan domestik atau internasional.

Pelayanan publik merupakan pelayanan dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pelayanan publik sebagai indikator penting dalam penilaian kinerja pemerintah, baik ditingkat pusat maupun daerah. Pelenggaraan pemerintahan dikatakan baik jika pelayanan publik yang dilakukan berorientasi pada kepentingan masyarakat. pelayanan yang baik dan berkualitas memberikan implikasi kepuasan kepada masyarakat, karena masyarakat secara langsung menilai terhadap kinerja pelayanan yang diberikan. Indikator kepuasan masyarakat itulah yang menjadi tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan.

Menurut Hayat (2017:21) bahwa pelayanan publik adalah kepercayaan publik. pelayanan publik dilaksanakan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada. Nilai akuntabilitas pelayanan yang diberikan dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat tentang pelayanan yang diberikan. Pertanggungjawaban terhadap aspek yang dilayani adalah bagian dari pemenuhan terhadap pelayanan publik untuk menjunjung tinggi kepercayaannya kepada masyarakat. kepercayaan masyarakat sebagai dasar untuk mewujudkan tercapainya pemerintahan yang baik.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2017:25) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tempat penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di Bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong, Waktu Penelitian kurang lebih 3 bulan yaitu bulan Agustus-Okttober 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran kementerian perhubungan udara dalam meningkatkan fasilitas umum pada bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong.

Pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur bandar udara yang mutlak dan wajib dilakukan oleh operator bandar udara agar kegiatan penyediaan fasilitas dan jasa pelayanan yang berlangsung dapat lancar. Hal yang perlu dicermati adalah cara pengelolaan Bandar udara tersebut harus sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yaitu efektifitas, efisien, dan andal. Sehingga, kualitas bandar udara tersebut sesuai dengan standar Internasional karena bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong sebagai salah satu bandara pintu masuk wisatawan dunia yang datang menikmati keindahan alam yang ada di Kabupaten Raja Ampat.

Bandar udara Domine Eduard Osok Kota Sorong sebagai pintu gerbang dan salah satu infrastruktur transportasi yang wajib ada pada setiap Negara, merupakan suatu simpul dari suatu sistem transportasi udara yang memiliki peran sangat penting. Bandar udara berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi karena setiap waktu terjadi pergerakan lalu lintas pesawat yang datang dan pergi ke atau dari sebuah bandar udara baik dari dalam maupun luar negeri. Berbagai kegiatan yang meliputi data pesawat, data penumpang, data barang angkutan berupa cargo, pos dan bagasi penumpang yang berarti terjadi aktivitas ekonomi.

Bandar udara dewasa ini memiliki peran sebagai front input dari suatu rantai nilai transportasi udara, dituntut adanya suatu manajemen pengelolaan barang maupun manusia yang aman, dengan fasilitas digunakan secara efektif, dan efisien sesuai standar yang berlaku secara internasional. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan umum yang sanggup

menjamin fasilitas yang gunakannya terwujudnya tata manajemen bandar udara yang efisien, efektif dan andal.

Pada dasarnya, bandar udara tidak hanya berperan sebagai lapangan terbang untuk pesawat lepas landas dan mendarat saja. Namun, pengelolaan sumber daya yang tersrtuktur, fasilitas yang lengkap, pelayanan yang maksimal, aktivitas penerbangan yang stabil serta proses pengawasan dan pengendalian yang efektif dan efisien juga menjadi komponen penting kemajuan suatu bandar udara. Aspek keamanan, keselamatan, kelancaran, dan kenyamanan merupakan merupakan komponen yang utama dalam penerbangan. Maka dari itu, untuk mewujudkan semua itu perlu adanya proses pengawasan dan pengendalian yang secara sistematis, berkesinambungan, dan terarah. Namun, hal itu tidak mudah jika dilakukan tanpa adanya perencanaan matang serta pembentukan lembaga khusus yang menanganinya secara kompleks. Maka, untuk mewujudkan itu semua dibentuklah suatu badan/lembaga yang bertugas untuk melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara untuk meningkatkan fasilitas umum pada Domine Eduard Osok Kota Sorong untuk memenuhi kebutuhan masyarakat karna di bandara Domine Eduard Osok Kota salah satu bandara yang ada di Indonesia yang melayani wisatawan dunia yang datang di Raja Ampat untuk menikmati keindahan alam yang ada di Papua Barat ini

Transportasi udara merupakan salah satu urat nadi perekonomian suatu bangsa. Pengembangan transportasi udara yang berkelanjutan menjadi tugas pemerintah dalam meningkatkan perekonomian rakyat. Pengembangan transportasi udara tidak hanya berupa pengembangan sarana transportasi dan peralatan pendukungnya tetapi juga berupa peningkatan pelayanan pada penumpang. Sejalan dengan pembangunan yang telah pesat dilakukan dalam sektor Perhubungan, beberapa isu dan kendala yang masih perlu ditangani lebih lanjut mencakup isu aksesibilitas, kinerja pelayanan, keselamatan dan keamanan, restrukturisasi dan reformasi, masih terbatasnya kualitas, kuantitas, standar kompetensi SDM Transportasi dan tenaga pendidik transportasi.

Tantangan lain yang dihadapi penerbangan dan bandar udara berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan dan perubahan iklim. Demikian pula dengan kehadiran Big Data yang menguntungkan semua pihak dan menjadi aspek penting dari bandar udara dan industry penerbangan beberapa tahun ke depan dimana pihak-pihak terkait dengan aktivitas penumpang (terutama bandar udara dan maskapai penerbangan) kini memiliki kapasitas untuk mengumpulkan data penumpang secara masal. Lebih jauh, kolaborasi dalam industry penerbangan antara berbagai pihak di sektor perhubungan udara sangat diperlukan, yang tercermin dalam permasalahan ruang udara. Secara luas ruang udara kita dianggap terlalu rumit dan perlu diambil langkah-langkah untuk menyederhanakan ruang udara baik antara

Negara atau Benua karna Domine Eduard Osok Kota Sorong sala satu bandara yang menerima wisatawan dunia.

Bandar udara tidak hanya berperan sebagai lapangan terbang untuk pesawat lepas landas dan mendarat saja. Namun, pengelolaan sumber daya yang tersrtuktur, fasilitas yang lengkap, pelayanan yang maksimal, aktivitas penerbangan yang stabil serta proses pengawasan dan pengendalian yang efektif dan efisien juga menjadi komponen penting kemajuan suatu bandar udara. Aspek keamanan, keselamatan, kelancaran, dan kenyamanan merupakan merupakan komponen yang utama dalam penerbangan. Maka dari itu, untuk mewujudkan semua itu perlu adanya proses pengawasan dan pengendalian yang secara sistematis, berkesinambungan, dan terarah. Namun, hal itu tidak mudah jika dilakukan tanpa adanya perencanaan matang serta pembentukan lembaga khusus yang menanganinya secara kompleks. Maka, untuk mewujudkan itu semua dibentuklah suatu badan/lembaga yang bertugas untuk melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara.

Upaya Kementerian Perhubungan Udara dalam Meningkatkan Fasilitas Umum pada Bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong.

Transportasi udara merupakan salah satu urat nadi perekonomian suatu bangsa. Pengembangan transportasi udara yang berkelanjutan menjadi tugas pemerintah dalam meningkatkan perekonomian rakyat. Pengembangan transportasi udara tidak hanya berupa pengembangan sarana transportasi dan peralatan pendukungnya tetapi juga berupa peningkatan pelayanan pada penumpang. Transportasi merupakan aktivitas yang hampir semua orang dari berbagai penjuru dunia membutuhkannya. kemajuan zaman dari waktu ke waktu sudah dapat dirasakan sampai sekarang. Salah satunya adalah transportasi udara penerbangan. Kemudahan dan keefektifan dalam hal menjelajahi setiap wilayah yang dekat maupun jauh sudah terbukti dengan adanya transportasi jalur udara.

Bandar udara tidak hanya berperan sebagai lapangan terbang untuk pesawat lepas landas dan mendarat saja. Namun, pengelolaan sumber daya yang tersrtuktur, fasilitas yang lengkap, pelayanan yang maksimal, aktivitas penerbangan yang stabil serta proses pengawasan dan pengendalian yang efektif dan efisien juga menjadi komponen penting kemajuan suatu bandar udara. Aspek keamanan, keselamatan, kelancaran, dan kenyamanan merupakan merupakan komponen yang utama dalam penerbangan. Maka dari itu, untuk mewujudkan semua itu perlu adanya proses pengawasan dan pengendalian yang secara sistematis, berkesinambungan, dan terarah. Namun, hal itu tidak mudah jika dilakukan tanpa adanya perencanaan matang serta pembentukan lembaga khusus yang menanganinya secara kompleks.

Transportasi senantiasa dituntut untuk selalu melakukan perubahan dan mengembangkan langkah-langkah strategis dan realistik dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil. Adanya perubahan dan perkembangan lingkungan baik pada skala dalam negeri, global yang dinamis maupun tuntutan Reformasi Birokrasi harus menjadi pertimbangan utama dalam perencanaan penguatan peran kedepan. berbagai strategi untuk mencapai fokus peningkatan konektivitas, pelayanan transportasi serta keselamatan dan keamanan transportasi disamping agenda prioritas berupa dukungan pengembangan destinasi pariwisata, penguatan rantai dan kinerja logistik, penguatan SDM, peningkatan fasilitas transportasi pada Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar selalu di upayakan oleh pemerintah Kota Sorong dalam meningkatkan fasilitas pada Domine Eduard Osok Kota Sorong.

Transportasi senantiasa dituntut untuk selalu melakukan perubahan dan mengembangkan langkah-langkah strategis dan realistik dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil. Adanya perubahan dan perkembangan lingkungan baik pada skala dalam negeri, global yang dinamis maupun tuntutan Reformasi Birokrasi harus menjadi pertimbangan utama dalam perencanaan penguatan peran kedepan. berbagai strategi untuk mencapai fokus peningkatan konektivitas, pelayanan transportasi serta keselamatan dan keamanan transportasi disamping agenda prioritas berupa dukungan pengembangan destinasi pariwisata, penguatan rantai dan kinerja logistik, penguatan SDM, peningkatan fasilitas transportasi pada Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar selalu di upayakan oleh pemerintah Kota Sorong dalam meningkatkan fasilitas pada Domine Eduard Osok Kota Sorong.

Pimpinan dan staf harus melaksanakan program yang telah ditetapkan oleh kementerian perhubungan secara profesional, akuntabel, integritas, dan inovatif serta senantiasa berorientasi kepada peningkatan kinerja *performance improvement*. Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaannya maka akan dilakukan evaluasi terhadap capaian target dan pelaksanaan anggaran setiap tahunnya dengan memperhatikan kebutuhan dan perubahan lingkungan strategis internal mencakup, kebutuhan penguatan dalam meningkatkan fasilitas tuntutan penguatan sumber daya internal, dan peningkatan dukungan manajemen tata kelola bandara dengan terus berinovasi karna bandara Deo Sorong salah satu bandara yang menerima penumpang wisatawan dunia yang menikmati keindahan alam yang ada di Raja Ampat.

Peran penting Kementerian Perhubungan dalam MP3EI adalah mendukung pengembangan potensi ekonomi pada koridor ekonomi melalui penguatan konektivitas nasional dengan mempersiapkan infrastruktur transportasi untuk seluruh provinsi di Indonesia. Dalam membangun konektivitas Kementerian Perhubungan memprioritaskan pembangunan jalur transportasi dengan melaksanakan proyek konektivitas system transportasi dan distribusi (logistik) nasional, khususnya kawasan timur Indonesia. Dalam penyelenggaraan konektivitas nasional, Kementerian Perhubungan juga melakukan upaya mengatasi dan meminimalisasi kecelakaan dengan mengutamakan faktor keselamatan transportasi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Peran kementerian perhubungan dalam meningkatkan fasilitas umum pada bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong, perkembangan dalam beberapa tahun ini cukup pesat yang dengan adanya semua fasilitas umum yang digunakan oleh masyarakat cukup nyaman walaupun masih ada ruangan VIP untuk pejabat Negara masih sempit dengan adanya wisawan manca Negara yang datang menikmati keindahan alam di Raja Ampat kementerian perhubungan selalu berinovasi dalam membangun aikon daerah untuk menfasilitas para penumpang yang datang dan pergi pada Domine Eduard Osok Kota Sorong.

Upaya kementerian perhubungan dalam meningkatkan fasilitas umum pada bandara Domine Eduard Osok Kota Sorong. Kemampuan berkompetisi dalam skala global perlu menjadi prioritas oleh pemerintah Kota Sorong dalam perumusan kebijakan pembangunan bandara sehingga secara bertahap dan sistematis dapat ditangani pembangunan perhubungan udara dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan mendorong pemerataan laju pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasa Pura II, 2014, *Laporan Tahunan Annual Report PT. Angkasa Pura II Persero*, Jakarta.
- Badudu, J. S, Sutan Mohammad Zain, 2001, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Bryson, John M, 2008, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Daryanto dan Ismanto Setyobudi. 2014. *Konsumen dan Pelayanan Prima*. Gava Media, Yogyakarta.
- David, Fred R, 2009, *Manajemen Strategis: Konsep*, salemba empat, Jakarta.

- Fandy, Tjiptono. 2006. *Manajemen Jasa*. Andi. Yogyakarta
- Effendy, 2006. *Ilmu Komunikasi (teori dan praktek)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Effendy. 2003, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti. Bandung
- Fandy, Tjiptono. 2006. *Manajemen Jasa*. Andi. Yogyakarta
- Griffin, Ricky, W., 2004. *Manajemen, Edisi Ketujuh, Jilid 2*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Moenir. 2006, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hayat, 2017, *Manajemen Pelayanan Publik*, PT, RajaGrafindo Persada, Depok.
- Handoko, T. Tani, 2003, *Manajemen*, Ed. 2. Cet, Kedelapanbelas. BPFE, Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P. 2008, *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sinambela, L.P, 2010, *Reformasi Pelayanan Publik; Teori, Kebijakan dan Implementasi*, PT. Bumi Aksara cetakan kelima, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sedarmanyanti, 2016, *Manajemen Strategi*, PT. Refika Aditama, depok.
- Usman Efenddi, 2018, *Asa Manajemen*, PT, RajaGrafindo, Depok.